



Pelatihan Digital Marketing Pada Pengrajin Songket Pandai Sikek Dalam Rangka Peningkatan Kesejahteraan Pengrajin Songket Pandai Sikek Kabupaten Tanah Datar

Doni Marlius¹⁾, Febsri Susanti²⁾, Afriyeni³⁾, Sintia Safrianti⁴⁾

¹⁾ Akademi Keuangan dan Perbankan Padang

^{2,3)} Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi KBP

⁴⁾ Universitas Prof. DR. Hazairin, SH

donimarlius99@gmail.com

ABSTRACT

This service activity was carried out by the Pandai Sikek Songket Craftsmen located in Nagari Pandai Sikek, X Koto District, Tanah Datar Regency. This activity aims to provide digital marketing training to Pandai Sikek Songket Craftsmen who are weavers from Nagari Pandai Sikek. The products marketed are typical Pandai Sikek songket cloth and several typical West Sumatran crafts. The Pandai Sikek Songket Craftsmen currently do not market their products online so it is difficult for the public to recognize them. The method used in this activity is in the form of training activities to gain the same thinking about product marketing. Apart from that, the implementation method also takes the form of training and assistance for digital marketing management as a product marketing strategy. This activity can also provide knowledge about digital marketing management to market products both in marketplaces such as Tokopedia and on social media such as Instagram and Facebook. With this digital marketing, Pandai Sikek Songket Craftsman products can be marketed more widely, not only in the area of origin and surrounding areas, but can also reach consumers from other areas in Indonesia.

Keywords: Digital, Marketing

Detail Artikel :

Disubmit : 30 Mei 2024

Disetujui : 04 Juni 2024

PENDAHULUAN

Kain tradisional atau wastra traditional Indonesia telah menjadi bagian dari kehidupan masyarakat nusantara sejak zaman prasejarah yang tak hanya menjadi seperangkat sandang dengan nilai fungsional. Kehadirannya telah terbukti menjadi perangkat sosial budaya yang menjadi bagian dari sejarah, penyangga perekonomian masyarakat, pengikat kekerabatan antar suku dan menjadi kebanggaan negeri mewarnai keragaman budaya Indonesia secara utuh. Tenun songket adalah satu artefak dalam budaya yang berperan sebagai salah satu jatidiri suku bangsa khusus bagi masyarakat Melayu, yang merupakan salah satu etnis terbesar di dunia yang sebarannya mencakup kawasan Asean dan sarat dengan pengaruh ajaran Islam.

Khusus di Indonesia, etnis melayu ini tersebar mulai dari Sumatera (Sumatera Selatan, Sumatera Barat, Riau, Sumatera Timur, Aceh), Kalimantan, Sulawesi, Bali hingga Lombok. Songket adalah jenis teknik pembuatan kain tenun dengan cara menambahkan hiasan benang emas atau benang perak pada jalinan benang pakan atau benang lungsi dengan cara menyungkit benang-benang tersebut. Teknik menyungkit

benang hias tambahan inilah yang kemudian dikenal dengan nama songket. Menurut beberapa kolektor tenun dunia asal Amerika Serikat dan Kanada, Sumatera memiliki potensi besar untuk dapat menjadi daerah tujuan wisata kain tenun dunia. Hal ini didasarkan pada kekayaan motif tenun juga semata-mata produksi tenun yang terdapat di pulau tersebut. Di daerah Sumatera, beberapa tenun yang terkenal antara lain adalah tenun Pandai Sikek dan Silungkang dari Sumatera Barat, tenun songket Jambi, tenun Melayu, Toba dan Simalungun, Pakpak dari Sumatera Utara dan lain-lain.

Bagi orang Minangkabau yang menyebut diri mereka sebagai orang beradat, kain tenun adalah bagian yang tidak bisa dipisahkan dari upacara-upacara adat istiadat. Ditinjau dari bahan, cara pembuatan, dan harganya, menunjukkan kemuliaan derajat dan martabat pemakainya. Akan tetapi, kini bahan tenun seperti songket tidak hanya dimaksudkan untuk golongan masyarakat kaya dan berada semata, karena harganya yang bervariasi. Meskipun demikian, songket kualitas terbaik tetap dihargai sebagai bentuk kesenian yang anggun dan bernilai budaya tinggi. Nagari Pandai Sikek terletak di ujung paling barat dari wilayah Pemerintahan Kabupaten Tanah Datar. Topografi nagari ini terdiri dari daerah perbukitan yang berada pada ketinggian 759 m dari permukaan laut, dengan suhu rata-rata 24° C dan terletak di kaki Gunung Singgalang. Nagari ini memiliki potensi alam yang sangat baik, sangat cocok untuk sektor pertanian dan perkebunan. Selain itu, akses jalan menuju nagari ini terogolong sangat baik, karena nagari terdapat dua jalur menuju Kota Bukittinggi, yaitu jalur utama yang melewati pinggiran Nagari Pandai Sikek yang melewati Pasa Koto Baru (Pasar Koto Baru) dan jalur alternatif yang melewati Nagari Pandai Sikek itu sendiri. Jarak dengan pusat pemerintahan Kabupaten tidak terlalu jauh hanya berjarak sekitar 12 km, sedangkan jarak dengan Perguruan Tinggi (PT) pengusul berjarak 60km.

Nagari Pandai Sikek memiliki penduduk yang cukup padat dengan jumlah 5.539 jiwa yang memadati lahan seluas 23,14km² yang terbagi dari 1137KK. Sebagian besar mata pencarian penduduk berada pada sektor pertanian dengan jumlah sebanyak 60%, industry 10%, Bidang Jasa 10% dan lainnya 20%. Nagari ini dapat di kategorikan sebagai daerah/Nagari maju, selain sektor pertanian, nagari ini memiliki nilai strategis dari bidang pariwisata, yaitu pariwisata tenun dan songket. Saat ini terdapat lebih dari 21 (dua puluh satu) industri tenun dan songket yang ada di Nagari Pandai Sikek. Industri tenun dan songket ini menjadi sumber pendapatan tambahan bagi anak perempuan di Nagari Pandai Sikek. Anak perempuan di Nagari Pandai Sikek biasanya dapat menghasilkan 40 lembar kain tenun dan songket dalam waktu 3 hari. Untuk sehelai kain tenun dapat dijual seharga Rp. 2.000.000,- sampai Rp. 6.000.000,-. Namun untuk anak jaik (buruh jahit) bias mendapatkan upah sebesar Rp. 100.000,- sampai Rp. 300.000,- perhelai kain tenun dan songket, besaran nilai upah tergantung motif dan tingkat kesulitannya. Tenunan dan songket merupakan tradisi turun termurun yang diwarisi dari nenek moyang orang Pandai Sikek. Masyarakat Pandai Sikek tidak tahu persis sejak kapan kemahiran menenun itu dimiliki warga Pandai Sikek. Berdasarkan catatan sejarah, pada pertengahan abad ke-14, anak perempuan berada pada sekitar Gunung Singgalang dan Marapi telah mewarisi keahlian menenun, alasannya Kerajaan Pagaruyung mewajibkan masyarakat Minangkabau untuk menggunakan kain tenun dan songket pada upacara adat seperti perkawinan.



Model pemasaran yang kini digunakan oleh pengrajin songket pandai sikek masih konvensional, dimana produk yang dijual masih mengharapakan kedatangan para pembeli secara langsung sehingga akses jalur pemasaran masih terbatas. Dengan berkembangnya teknologi informasi, memungkinkan untuk pengrajin songket pandai sikek untuk memanfaatkan media penjualan on-line sebagai salah satu strategi pemasaran produk. Dengan strategi ini, jumlah pembeli yang dapat dijangkau dapat meningkat, tidak lagi terbatas oleh jarak. Produk yang ada dapat dipasarkan tidak hanya dalam skala lokal, namun juga nasional dan internasional. Saat ini sudah banyak tersedia marketplace yang menyediakan sarana untuk memasarkan produk secara on-line tanpa harus membangun sendiri sistemnya, diantaranya tokopedia, bukaplapak, shopee, lazada, dan media sosial lainnya seperti facebook dan instagram. Koperasi dapat memasarkan produknya secara online melalui situs-situs belanja on-line yang telah tersedia. 6 Model pemasaran konvensional yang digunakan saat ini oleh pengrajin songket pandai sikek membuat akses pemasaran produk menjadi terbatas. Kesulitan untuk meningkatkan penjualan karena kurangnya informasi tentang produk yang dijual kepada para pembeli. Umumnya pembeli harus datang langsung untuk membeli produk yang dibutuhkan. Walaupun terkadang pembeli yang sudah kenal atau berlangganan dapat memesan / membeli barang melalui telepon, namun jumlahnya masih sedikit. Pengrajin songket memiliki ruang terbatas untuk memberikan informasi tentang produk yang dijual kepada calon pembeli. Disisi lain, pembeli yang membutuhkan produk yang dijual pengrajin songket menjadi kesulitan karena harus datang langsung untuk melakukan pembelian. Dengan terbatasnya akses pemasaran, tingkat penjualan produk menjadi rendah dan pendapatan pengrajin songket tidak dapat ditingkatkan. Persaingan dari produk sejenis juga harus menjadi perhatian, ketika pembeli kekurangan akses terhadap produk yang dijual, bisa jadi pembeli akan beralih ke produk sejenis. Strategi pemasaran baru juga diperlukan untuk menjaga produk tetap bertahan di pasar sehingga warisan budaya Songket Pandai Sikek Sumatera Barat tetap terjaga. Tren media on-line yang berkembang pesat saat ini dapat dipilih sebagai salah satu strategi pemasaran produk koperasi tenun pandai sikek. Kekurangan pengetahuan dan keahlian tentang teknologi digital akan memberikan kesulitan dalam penerapannya. Para pengrajin songket yang umumnya memiliki pengetahuan terbatas tentang media pemasaran on-line membutuhkan pelatihan dan pendampingan agar mereka dapat mengoptimalkan media on-line sebagai salah satu strategi pemasaran produk.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan diawali dengan observasi dan koresponding melalui Whatsapp untuk mengetahui kebutuhan dari pengrajin Songket Pandai Sikek selanjutnya dilaksanakan dengan menyampaikan materi terkait Pemasaran online. Rencana pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat disambut baik oleh pengrajin songket Pandai Sikek. Dalam penyusunan proposal pun pengrajin songket pandai sikek pun telah berpartisipasi dengan kesediaan untuk berdiskusi terkait permasalahan yang dihadapi saat ini. Disamping itu juga pengrajin songket pandai sikek telah menyanggupi untuk berpartisipasi secara aktif secara aktif dalam pelaksanaan kegiatan.

1. Jadwal Kegiatan

Kegiatan ini dimulai dari tahap observasi 10 Januari 2024 dan waktu pelaksanaannya Senin, 15 Januari 2024 mulai pukul 10.00 - 15.00 WIB.

2. Tempat dan Waktu

Tempat pelaksanaan Pengabdian Masyarakat ini adalah Para Pengrajin Songket Pandai Sikek Kecamatan X Koto Kabupaten Tanah Datar Sumatera Barat. Waktu Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini dilaksanakan pada hari Senin tanggal 15 Januari 2024. Dimulai jam 10.00 WIB sampai jam 15.00 WIB.

3. Materi

Materi yang disajikan berjudul Pelatihan Digital marketing Dalam Rangka Peningkatan Kesejahteraan Pengrajin Songket Pandai Sikek Kecamatan X Koto Kabupaten Tanah Datar Sumatera Barat.

4. Panitia Pengabdian

Ketua : Doni Marlius, SE, MM
Sekretaris : Febsri Susanti, SEI, MM
Keuangan : Dr. Afriyeni, SE, MM
Anggota 1. Sintia Safrianti, SE, MM
2. Luthfi Izza Akmal
3. Petir Putra Kenzumi
4. Ratih
5. Ulul Azmi

5. Biaya

Tabel 1
Biaya Pengabdian Kepada Masyarakat

No	Deskripsi	Kuantitas	Jumlah (Rp)
1	Konsumsi peserta	30 x 20.000	700.000
2	Gif + peralatan tulis	30 x 30.000	900.000
3	Spanduk + Desain spanduk	1 x 325.000	325.000
4	Transportasi	1 x 1.700.000	1.700.000
Total			3.625.000

METODE PENERAPAN

Tim pelaksana program pengabdian kepada masyarakat adalah Dosen Akademi Keuangan dan Perbankan Padang dan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi KBP mentransfer ilmu melalui tahapan mendengar, memahami, mencoba, mempraktikkan dan disampaikan dengan bahasa sederhana. Melalui proses kegiatan Tim PKM, diharapkan Pengrajin Songket Pandai Sikek Kabupaten Tanah Datar Sumatera Barat mempunyai kemampuan dalam pembuatan pemasaran produknya serta Pengrajin Songket Pandai Sikek Kabupaten Tanah Datar Sumatera Barat memiliki kemampuan dalam memasarkan produknya secara online sehingga dapat meningkatkan penjualan dan memajukan usahanya. Penyampaian materi kepada Pengrajin Songket Pandai Sikek Kabupaten Tanah Datar Sumatera Barat melalui metode pelatihan dan pendampingan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh Tim Pengabdian Kepada Masyarakat AKBP Padang dilaksanakan selama 1 (satu) hari yaitu pada hari Senin, tanggal 15 Januari 2024 di Pengrajin Songket Pandai Sikek yang berada di Nagari



Pandai Sikek Kabupaten Tanah Datar, Provinsi Sumatera Barat, dihadiri oleh 30 Orang peserta yang terdiri dari pemilik dan pengrajin songket pandai sikek. Adapun hasil pelaksanaan kegiatan dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Penyuluhan mengenai strategi pemasaran melalui digital marketing dapat dilakukan dengan melaksanakan pengenalan terhadap aplikasi penjualan online.
2. Kegiatan PKM pada Pengrajin Songket Pandai Sikek telah berhasil memberikan pendampingan pengelolaan digital marketing sebagai salah satu media pemasaran yaitu dengan menggunakan marketplace seperti tokopedia dan media sosial seperti Instagram dan Facebook. Tim dosen pengabdian memberikan pelatihan dan pendampingan pengelolaan digital marketing kepada anggota Pengrajin Songket Pandai Sikek.

SIMPULAN

Dari kegiatan PKM yang telah dilaksanakan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kegiatan ini dilakukan telah memberikan manfaat dalam memberikan pendampingan pengelolaan digital marketing kepada Pengrajin Songket Pandai Sikek.
2. Dengan adanya kegiatan ini diharapkan produk dapat dipasarkan secara lebih luas tidak terbatas pada konsumen yang berada dekat dengan lokasi namun juga dapat menjangkau konsumen yang lebih luas dalam skala nasional. Mitra usaha juga diberikan pengetahuan tentang cara-cara mengambil foto produk untuk dijual di situs online dan juga tips berjualan online agar produk yang dijual dapat menarik minat calon pembeli untuk membeli produk yang dijual. Saat ini Pengrajin Songket Pandai Sikek telah dipasarkan di marketplace seperti tokopedia.

UCAPAN TERIMAKASIH

Syukur Alhamdulillah kami panjatkan kepada Allah SWT yang atas RahmatNya kegiatan Pengabdian ini dapat terlaksana dengan baik dan lancar. Tak lupa ucapan terima kasih kepada semua pihak yang terlibat dalam kegiatan ini. Kepada Akademi Keuangan dan Perbankan “Pembangunan” kami sampaikan apresiasi telah memberikan dukungan kepada kegiatan ini. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada Pengrajin Songket Pandai Sikek Nagari Pandai Sikek Kecamatan X Koto Kabupaten Tanah Datar tempat kami melaksanakan kegiatan ini. Semoga kegiatan ini dapat memberikan manfaat dan keberkahan untuk sesama. Aamiin Ya Rabbal alamiin.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriyeni, A., Marlius, D., & Susanti, F. (2023). Pelatihan Penyusunan Proposal Usaha Dan Analisis Laporan Keuangan Bagi Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Kabupaten Kepulauan Mentawai. *JPKBP: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1).
- Fathorrahman, F., & Nufus, K. (2021). Pemanfaatan Digital Marketing Pada Koperasi Dan Cara Koperasi Menghadapi Financial Technology (Studi Kasus pada BMT Al-Fath IKMI). *Jurnal Ilmiah Feasible (JIF)*, 3(1), 1. <https://doi.org/10.32493/fb.v3i1.2021.1-12.7104>

- Kembang, L. P., Mahmud, M., & Samsumar, L. D. (2021). Pengaruh Sosial Media Pemasaran Terhadap Penjualan Hasil Industri Kerajinan Tenun Songket Rumahan di Lombok Tengah. *Jurnal Manajemen Bisnis Krisnadwipayana*, 9(1). <https://doi.org/10.35137/jmbk.v9i1.524>
- Kusuma, R. C. S. D., Walenta, A. S., Yasa, N. N. K., Mayliza, R., Suhendar, A. D., Permatasari, R. W., ... & Sari, L. F. (2023). Pengantar Manajemen Bisnis.
- Marlius, D., Susanti, F., & Afriyeni, A. (2023). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Dalam Rangka Peningkatan Kesejahteraan Pengrajin Batik Salingka Tabek Kabupaten Solok. *JKBP: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2).
- Marlius, D., Susanti, F., Afriyeni, A., & Husna, N. (2024). Pelatihan Digital Marketing “Dapek Pitih Dari Internet”. *JKBP: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1).
- Marlius, D., & Anwar, F. (2023). Pengaruh Brand Image, Brand Trust dan Company Reputation Terhadap Loyalitas Pelanggan. *Jurnal Pundi*, 7(2), 185-200.
- Marta, R. (2015). Penggunaan Facebook Sebagai Media Komunikasi Pemasaran Kain Tenun Songket Silungkang. *Masyarakat Telematika Dan Informasi*.
- Suardika, I. G., & Harini Puspita, N. N. (2021). Pelatihan Penggunaan Media Sosial Untuk Pemasaran Dan Pencatatan Keuangan Menggunakan Aplikasi Pada UKM Tenun Endek Desa Getasan. *Jurnal Warta Desa (JWD)*. <https://doi.org/10.29303/jwd.v3i1.110>
- Yandri, Y. (2014). Tenun Songket Pandai Sikek Dalam Budaya Masyarakat Minangkabau. *Humanus*. <https://doi.org/10.24036/jh.v13i1.4094>



LAMPIRAN



